



Matius 22 : 1-14

KITAB BACAAN

1. Lalu Yesus berbicara pula dalam perumpamaan kepada mereka:
2. "Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.
3. Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang.
4. Ia menyuruh pula hamba-hamba lain, pesannya: Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.
5. Tetapi orang-orang yang diundang itu tidak mengindahkannya; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya,
6. dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya.
7. Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka.
8. Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya: Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu.
9. Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.
10. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.
11. Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta.
12. Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja.
13. Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.
14. Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."

"Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih." - Matius 22 : 14

TAHUKAH KAMU?

1. Perjamuan Kawin

Yesus menceritakan tentang seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan dan mengundang banyak orang untuk datang. Raja tersebut menggambarkan Tuhan yang mengundang kita untuk datang kepada-Nya. Pertanyaannya, apakah kita mau menerima undangan Tuhan dan mempersiapkan diri dengan baik?

2. Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih

Banyak orang menerima undangan, tetapi tidak semuanya datang dengan sungguh-sungguh. Ada yang menolak undangan dan ada juga yang datang tetapi tidak mempersiapkan diri dengan baik. Ini mengajarkan bahwa kita tidak cukup hanya menerima panggilan Tuhan, tetapi kita juga harus mau mengikuti dan menaati-Nya.



TAHUKAH KAMU?

3. Apa arti pakaian yang pantas?

Orang yang datang ke pesta tanpa pakaian pesta yang pantas akhirnya dikeluarkan. Pakaian pesta dapat menggambarkan kehidupan yang dipersiapkan untuk Tuhan.

Kita perlu memiliki hati yang mau bertobat, percaya kepada Tuhan, dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

Aplikasi

Tuhan mengundang kita untuk datang dan mengikuti-Nya. Kita mau belajar bukan hanya mendengar panggilan Tuhan, tetapi juga menjawabnya dengan hidup yang taat.

*Mengikuti Tuhan memang tidak selalu mudah. **Akan ada banyak tantangan, tetapi kita mau tetap percaya, taat, dan setia kepada Tuhan sampai akhir. Mari kita terus mempersiapkan hati dan hidup kita untuk Tuhan melalui iman, doa, dan melakukan firman-Nya.***